

## ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai alasan mengapa kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap ISIS pada era pemerintahan Donald Trump bersifat lebih represif dibandingkan kebijakan luar negeri yang diambil oleh Barrack Obama. ISIS merupakan kelompok terorisme yang berasal dari Timur Tengah yang acap kali menebarkan teror dan ancaman yang kemudian mengancam kepentingan Amerika Serikat di Timur Tengah. Maka dari itu kemudian Barrack Obama sebagai Presiden Amerika Serikat memfokuskan kebijakan luar negerinya terhadap ISIS. Tapi kemudian kebijakan-kebijakan yang diambil Obama mendapat banyak kritik dari Partai Republik yang merupakan partai rival dari Partai Demokrat yang mengusung Obama karena dinilai terlalu lembek sehingga kemudian ketika jabatan Obama sebagai presiden selesai dan dilanjutkan oleh Donald Trump yang berasal dari Partai Republik memiliki kebijakan yang bersifat lebih keras atau lebih represif terhadap ISIS. Penelitian ini menggunakan teori pembuatan kebijakan luar negeri yang dicanangkan oleh William D. Coplin yang kemudian diaplikasikan dengan membandingkan faktor-faktor yang ada yang menjawab mengapa Donald Trump memiliki kebijakan luar negeri yang lebih represif dibandingkan kebijakan Barrack Obama.

**Kata Kunci :** Kebijakan luar negeri, ISIS, Amerika Serikat, Trump, Obama.

## **ABSTRACT**

*This study seeks to explain the reasons why US foreign policy towards ISIS in the era of Donald Trump's administration was more repressive than foreign policy adopted by Barrack Obama. ISIS is a terrorism group originating from the Middle East that often spreads terror and threats which then threaten the interests of the United States in the Middle East. Therefore Barrack Obama, as President of the United States, focused his foreign policy on ISIS. But then the policies taken by Obama received a lot of criticism from the Republican Party which is a rival party of the Democratic Party that carries Obama because it is considered too soft so then when Obama's position as president is over and continued by Donald Trump who is from the Republican Party has a policy that is harder or more repressive towards ISIS. This study uses the theory of foreign policy making proclaimed by William D. Coplin which is then applied by comparing existing factors that answer why Donald Trump has a more repressive foreign policy than Barrack Obama's.*

**Keywords :** *Foreign Policy, ISIS, US, Trump, Obama.*